

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perparkiran merupakan komponen krusial dalam sistem transportasi perkotaan yang berfungsi sebagai titik henti sementara kendaraan. Masalah penataan fasilitas parkir sering kali muncul seiring dengan peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi yang tidak sebanding dengan ketersediaan ruang (Andani & Kusumaningsih, 2022). Penyelenggaraan parkir yang tidak terukur dapat memicu penurunan tingkat pelayanan jalan (Level of Service) di sekitar kawasan pusat kegiatan (M. Aidil Abrori dkk., 2024).

Mall fX Sudirman adalah salah satu pusat perbelanjaan strategis di Jakarta Pusat yang terletak di koridor utama Jalan Jenderal Sudirman. Lokasi ini berada di dalam kawasan Transit Oriented Development (TOD) Senayan, yang terintegrasi dengan moda MRT Jakarta, TransJakarta, dan akses pejalan kaki yang masif (Sulistiorini & Baru, 2023). Namun, saat ini karakteristik kebutuhan ruang parkir di fX Sudirman belum teridentifikasi secara mendalam berdasarkan volume kendaraan aktual. Hal ini penting untuk dievaluasi guna memastikan apakah penyediaan ruang parkir saat ini sudah efisien atau justru memicu ketergantungan masyarakat pada kendaraan pribadi

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2022 tentang RDTR dalam membatasi pergerakan kendaraan pribadi menuju pusat kota, laporan ini tidak hanya menganalisis kebutuhan ruang parkir (SRP) eksisting, tetapi juga merencanakan optimasi ruang (Radjawane dkk., 2024).

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2022 tentang RDTR dalam membatasi pergerakan kendaraan pribadi menuju pusat kota, laporan ini tidak hanya menganalisis kebutuhan ruang parkir (SRP) eksisting, tetapi juga merencanakan optimasi ruang (Peraturan Gubernur (Pergub), 2022). Penulis merencanakan alokasi sebesar 50% dari total

fasilitas parkir yang tersedia untuk dialihkan menjadi fasilitas pendukung TOD (seperti fasilitas parkir khusus pengguna transportasi umum atau area integrasi). Berdasarkan urgensi tersebut, penulis menyusun laporan magang dengan judul **ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN RUANG PARKIR PADA PUSAT PERBELANJAAN DI JAKARTA PUSAT (STUDI KASUS: FX SUDIRMAN)**.

I.2. Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan di FX Sudirman pada saat ini.
2. Berapakah kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) yang ideal di fx Sudirman berdasarkan volume kendaraan aktual.
3. Bagaimana usulan penataan ruang parkir di FX Sudirman guna mendukung fasilitas kawasan TOD dengan alokasi ruang sebesar 50%.

I.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yaitu gedung parkir kendaraan pada FX Sudirman.
2. Analisis kebutuhan ruang parkir hanya berdasarkan data yang di peroleh selama waktu pengamatan.
3. Kebutuhan ruang parkir mengacu pada pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir Departemen Perhubungan Darat.

I.4. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir kendaraan di FX Sudirman.
2. Menghitung kebutuhan ruang parkir (SRP) di FX Sudirman berdasarkan standar teknis yang berlaku.
3. Memberikan usulan penataan ruang parkir dengan mengalokasikan 50% fasilitas sebagai area pendukung integrasi kawasan TOD.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai kebutuhan ruang parkir saat ini yang berada di FX Sudirman
2. Mengetahui dan memberikan informasi karateristik parkir yang berupa volume parkir, indeks parkir, akumulasi parkir yang berada di FX Sudirman